



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 687 TAHUN 2019
TENTANG
IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menyelenggarakan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, wajib memperoleh izin penyelenggaraan program studi dari Menteri Agama;
- b. bahwa Institut Agama Islam Negeri Madura telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program studi Ekonomi Syariah berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor:27/SK/BAN-PT/Min-Akred/VI/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pemenuhan Persyaratan Minimum Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Madura;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1509);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2019 tentang Pemberian Mandat kepada Direktur Jenderal yang Menyelenggarakan Pendidikan untuk dan atas Nama Menteri Agama Menandatangani Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- KESATU : Memberikan Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Madura.
- KEDUA : Izin Penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan untuk pelaksanaan perkuliahan reguler jenjang magister dan tidak untuk pelaksanaan perkuliahan nonreguler (*extention*);
- KETIGA : Dalam Penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, Pengelola Program Studi dilarang:
- a. dalam waktu 4 (empat) tahun membuka program konversi;
 - b. memperpendek masa Penyelenggaraan Program Studi;
 - c. melakukan perkuliahan di luar kampus (kelas jauh); dan
 - d. menerima rombongan belajar yang berpotensi penyelenggaraan kelas di luar kampus.
- KEEMPAT : Pengelola Program Studi wajib:

- a. mengisi data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak Keputusan ini ditetapkan; dan
- b. mengajukan akreditasi ulang program studi paling lambat 2 (dua) tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Agustus 2019



a.n. MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

KAMARUDDIN AMIN



**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM MAGISTER
PASCASARJANA IAIN MADURA
TAHUN 2019-2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, berkat rahmat dan inayah Allah SWT, Rencana Strategis Pengembangan Pascasarjana IAIN Madura 2019-2023 ini dapat diterbitkan untuk dijadikan pedoman dalam memberi arah, strategi, dan program pengembangan Pascasarjana sebagai upaya dalam menyelaraskan persepsi, pandangan dan langkah dalam meningkatkan mutu kelembagaan pada 5 tahun mendatang dan peningkatan fungsi Pascasarjana dalam mereformulasi pembaruan dan kontekstualitas penyelenggaraan misi pendidikan tinggi tingkat magister, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran dan isi pokok Renstra ini meliputi pengembangan dalam aspek penjaminan mutu kelembagaan, sumber daya manusia, kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sarana-prasarana. Sedangkan sasaran dan isi pokok Renstra merupakan deskripsi tentang posisi, kondisi, dan potensi Pascasarjana dalam mengartikulasikan visi, misi dan program-program kelembagaan sebagai implementasi dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Madura.

Kami menyadari bahwa dimungkinkan terdapat kekurangan dan kehilafan dalam penyusunan Renstra ini. Kritik dan saran konstruktif diharapkan untuk perbaikan RENSTRA berikutnya. Akhirnya, semoga RENSTRA ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan diucapkan terima kasih.

Pamekasan, 25 Februari 2019

Direktur Pascasarjana,



Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag.

NIP. 19651221993031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magister Pascasarjana IAIN Madura merupakan program studi yang bernaung di IAIN Madura berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2346 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Magister di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.

Pada hakikatnya semua Program studi (S-2) pada pascasarjana IAIN Madura berusaha untuk mempersiapkan infrastruktur atau pranata yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan akademik. Salah satu diantara infrastruktur atau pranata tersebut adalah rencana strategis untuk memperoleh tujuan utama penyelenggaraan akademik yang tersentral (terfokus) pada pencapaian visi dan misi Pascasarjana.

1.2. Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana IAIN Madura

Visi Pascasarjana IAIN Madura adalah "Menjadi program magister yang religius dan kompetitif di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dalam pengkajian ilmu-ilmu keislaman". Adapun misinya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan membangun tradisi akademik yang religius dan kompetitif;
- b. Menyelenggarakan penelitian ilmu-ilmu keislaman berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pendalaman dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman

Sedangkan tujuan penyelenggaraan Pascasarjana adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdayasaing dan cinta tanah air;
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang berdayaguna;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat.

1.3. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister PAI

Visi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah “Menjadi program magister yang kompetitif di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam.”

Adapun misinya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berorientasi pada pendalaman, pengembangan, dan pengamalan ilmu pendidikan agama islam;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pendidikan agama islam yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kemaslahatan umat;
- c. Membangun tradisi akademik yang kompetitif;
- d. Menjalin kerjasama dalam rangka pengembangan program studi dan lulusan.

Sedangkan Tujuan Program Studi PAI adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional;
- b. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai *master teacher* PAI pada sekolah dan/atau madrasah;
- c. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pengajar PAI pada program diploma dan sarjana;
- d. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai pengembang pendidikan agama Islam.
- e. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai peneliti dalam bidang ilmu pendidikan agama islam.

1.4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister HKI

Visi Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam (HKI)/ *Ahwal Syakhshiyyah* adalah “Menjadi Program Magister terdepan dan kompetitif di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu hukum keluarga Islam”. Adapun misinya adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Hukum Keluarga Islam pada tingkat Magister;

- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan keilmuan dalam bidang Hukum Keluarga Islam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner;
- c. Membangun tradisi akademik yang kompetitif;
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri;

Sedangkan tujuan Program Studi HKI adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional;
- b. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai dosen hukum keluarga Islam pada program diploma dan sarjana;
- c. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai praktisi (hakim/mediator/konsultan/advokat/manajer/penyuluh pada institusi dalam hukum keluarga Islam;
- d. Menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai peneliti dalam bidang ilmu hukum keluarga islam.

1.4. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Magister Pascasarjana IAIN Madura adalah tersedianya tenaga professional yang religius dan kompetitif pada lembaga pendidikan Islam dan institusi dalam hukum keluarga Islam.

Adapun profil lulusan program studi Magister adalah:

- a. Profil Magister Pendidikan Agama Islam, meliputi:
 - 1) Master Teacher PAI pada Sekolah/Madrasah
 - 2) Dosen PAI pada Program Diploma dan Sarjana
 - 3) Pengembang pendidikan agama Islam.
- b. Profil Magister Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), meliputi:
 - 1) Master pada Bidang Hukum Keluarga Islam
 - 2) Dosen hokum keluarga Islam pada Program Diploma dan Sarjana
 - 3) Praktisi (hakim/mediator/konsultan/advokat/manajer/penyuluh) pada institusi dalam hukum keluarga Islam.

BAB II

ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Program Magister Pascasarjana IAIN Madura dibuka pada Tahun 2013 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2346 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Magister di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. 2. Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Magister ini relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Institusi. 3. Visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan tahun pencapaian yang jelas. 4. Visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan mengikuti perkembangan teknologi serta melibatkan masukan dari pemangku kepentingan 5. Merupakan Program Magister di wilayah Madura Jawa Timur pada perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang memiliki sumber daya teknologi dan sistem informasi yang baik dan menggunakannya dalam kegiatan operasional. 6. Dukungan dosen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran.
W	1. Keterbatasan anggaran untuk melakukan sosialisasi institusi yang lebih luas. 2. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.
O	1. Adanya otonomi pendidikan memberikan peluang bagi program studi untuk memberikan warna tersendiri pada program studi. 2. Tingginya tingkat keinginan masyarakat Madura untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau

Dimensi	Hasil Analisis
	Program Magister. 3. Memberikan kemudahan dalam akses dan peran dalam pembangunan masyarakat.
T	1. Kondisi ekonomi masyarakat yang tidak menentu mengakibatkan jumlah peminat (pendaftar) terhadap rekrutmen penerimaan mahasiswa baru. 2. Letak dan kondisi geografis wilayah Madura berkecenderungan terhadap persepsi masyarakat luar untuk menuntut ilmu di Pascasarjana IAIN madura sehingga animo masyarakat luar menjadi kurang optimal. 3. Mulai tumbuhnya Program Magister di kabupaten/kota wilayah Madura yang berdampak pada kuantitas mahasiswa yang mendaftar di Pascasarjana IAIN Madura.

2.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Sistem kepemimpinan yang egaliter dan partisipatif. 2. Pembagian kerja yang efektif dan efisien. 3. Kepemimpinan bercorak transparan dan demokratis. 4. Loyalitas dan dedikasi sebagai karakter kerja pengelola di lingkungan Pascasarjana. 5. Adanya rencana pengembangan di bidang sarana dan prasarana, terutama di bidang akademik. 6. Adanya Pusat Penjamin Mutu. 7. Mekanisme penjaminan mutu meliputi kegiatan akademik mahasiswa dan dosen dilaksanakan secara berkala. 8. Adanya evaluasi terhadap kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran.

Dimensi	Hasil Analisis
W	1. Belum terukurnya kesinambungan pelaksanaan program kerja dengan baik antar unit kelembagaan di lingkungan institusi IAIN Madura. 2. Belum optimalnya lembaga kerjasama dengan pemangku kepentingan (<i>Stakeholders</i>). 3. Belum optimalnya <i>Tracer study</i> secara rutin dan berkelanjutan.
O	1. Peluang pengelola untuk mengembangkan diri sangat besar dengan adanya dukungan yang kuat dari manajemen dan pimpinan. 2. Berkembangnya sistem manajemen mutu sebagai jaminan kualitas pengelolaan Program Magister. 3. Banyaknya lembaga pendidikan yang membutuhkan lulusan Program Magister pada bidang pendidikan dan hukum keluarga. 4. Banyaknya program pemerintah yang mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas program studi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. 5. Perkembangan teknologi sebagai media dan sarana informasi sebagai layanan manajemen tata kelola Program Magister.
T	1. Standarisasi mutu pengelolaan Program Magister yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi dan kompleks. 2. Keberadaan Program Magister sejenis yang diselenggarakan oleh banyak Perguruan Tinggi lainnya akan mengurangi sasaran pasar. 3. Tuntutan mutu yang tinggi dari <i>stakeholder</i> terhadap output program studi.

2.3 Mahasiswa dan Lulusan

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan calon mahasiswa baru dilakukan terstandarisasi mengikuti mekanisme baku mutu.

Dimensi	Hasil Analisis
	2. Memiliki himpunan sebagai wadah persatuan alumni dan <i>feedback</i> informasi terhadap almamater. 3. Memiliki forum kajian dan riset studi keislaman sebagai wadah kreativitas mahasiswa. 4. Suasana akademik dan non akademik yang kondusif. 5. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non akademik dan memiliki semangat serta kemampuan untuk berprestasi. 6. Masa tunggu sebagian lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus relatif cepat. 7. Kualitas rencana lulusan baik (IPK rata-rata = 3.00) 8. Lulusan yang akan tersebar di instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, Swasta maupun wirausaha mandiri. 9. Adanya MOU kerjasama dalam rekrutmen alumni dengan beberapa institusi 10. Tingkat kepuasan calon pengguna lulusan yang baik.
W	1. Daerah asal calon mahasiswa Program Magister Pascasarjana IAIN Madura dari luar wilayah Madura belum merata, 2. Tidak adanya dana beasiswa sehingga berpengaruh terhadap tingkat dan minat dalam pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa. 3. Proses pembimbingan akademik dirasakan belum berjalan optimal. 4. Masih rendahnya minat dan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan akademik seperti seminar penelitian dan lomba karya ilmiah 5. Produk hasil penelitian belum menghasilkan hak paten (HAKI) 6. Belum optimalnya <i>tracer study</i> yang sudah ada.
O	1. Otonomi pendidikan tinggi memberikan peluang untuk mendesain seleksi calon mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan program studi 2. Lulusan sarjana strata satu (S1) perguruan tinggi negeri dan swasta cukup banyak di wilayah Madura. 3. Mahasiswa dan lulusan dapat menjadi mediator dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dimensi	Hasil Analisis
	4. Banyaknya kegiatan yang berskala nasional dan internasional yang melibatkan kompetensi dan kreativitas mahasiswa 5. Adanya kegiatan yang berskala nasional untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan alumni
T	1. Masalah-masalah non-akademik yang tidak terdeteksi oleh Program Magister menyebabkan hambatan bagi mahasiswa menyelesaikan studinya 2. Semakin banyaknya Perguruan Tinggi yang membuka program studi yang sama mengakibatkan kecilnya peluang kerja. 3. Belum optimalnya jaringan kerjasama yang berkelanjutan untuk mengakomodir lulusan program magister.

2.4 Sumber Daya Manusia

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Sistem rekrutmen dosen baru yang transparan dan terstruktur, sesuai dengan kompetensi keilmuan. 2. Tenaga pendidik (dosen) berpendidikan minimal S3, sedangkan tenaga kependidikan berpendidikan minimal S1 baik ASN dan Non ASN. 3. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa ideal. 4. Tingkat partisipasi dosen dalam penelitian dan forum ilmiah baik nasional maupun international conference serta call paper (jurnal) tinggi. 5. Dalam proses belajar mengajar dosen telah menerapkan sistem penjaminan mutu. 6. Peraturan kerja dan kode etik dosen tersurat dan jelas
W	1. Belum adanya dosen tetap berkualifikasi Guru Besar 2. Belum adanya dosen sebagai dosen tamu internasional.

Dimensi	Hasil Analisis
	3. Masih rendahnya kerja sama dosen dalam penelitian internasional.
O	1. Terdapatnya sarana prasarana yang memadai dalam pengembangan diri. 2. Kesempatan untuk studi lanjut sangat luas dengan adanya program beasiswa pemerintah. 3. Tawaran hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar baik dari pemerintah maupun lembaga swasta. 4. Peluang kerjasama yang besar dengan rekan sejawat di perguruan tinggi lain maupun melalui lembaga profesi dan keilmuan.
T	1. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat menuntut dosen untuk terus belajar meng-<i>update</i> pengetahuannya. 2. Banyaknya dosen yang seprofesi sehingga kompetisi semakin tinggi.

2.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Kurikulum program Magister telah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang sesuai dengan visi dan misi serta tujuan program studi. 2. Kurikulum dan muatannya sesuai dengan kompetensi akademik, kompetensi kerja, dan sikap etis dalam bekerja serta mengacu pada asosiasi profesi yang berkaitan, 3. Peninjauan kurikulum secara periodik 4. Adanya Pusat Bahasa IAIN Madura sebagai mitra kerja dalam usaha peningkatan kemampuan berbahasa Asing. 5. Angka kehadiran yang tinggi dalam kelas dan tanggapan baik dari mahasiswa tentang kemampuan dosen. 6. Tersedianya buku referensi yang cukup memadai sesuai dengan

Dimensi	Hasil Analisis
	Program Studi. 7. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, 8. Adanya system IT sebagai media informasi dan pembelajaran. 9. Evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa telah dilakukan secara regular setiap akhir semester.
W	1. Monitoring dan evaluasi internal terhadap efektifitas pembelajaran kurang optimal. 2. Sebagian kecil proses pembelajaran yang diberikan dosen tidak berbasis riset. 3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih belum banyak. 4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan kegiatan akademik lainnya masih rendah. 5. Kelompok kajian dan studi yang dilakukan mahasiswa belum terpublikasi secara ilmiah. 6. Telaah dan evaluasi kurikulum kurang melibatkan tokoh (ahli) eksternal perguruan tinggi.
O	1. Kebijakan Dikti dalam penerapan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memunculkan karakter dan profil lulusan program Magister. 2. Pemanfaatan teknologi multimedia untuk pembelajaran. 3. Tersedianya berbagai bahan ajar yang bisa diakses secara online. 4. Adanya hibah kompetitif yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah atau swasta yang mengharuskan keterlibatan mahasiswa. 5. Perubahan dunia kerja atau industri yang menuntut lulusan memiliki kompetensi kerja terutama aspek keterampilan dan sikap kerja yang baik. 6. Kurikulum dapat direvisi sesuai dengan ketentuan revisi disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.
T	1. Kompetisi Program Magister di Madura yang menawarkan spesialisasi dan kekhasan masing-masing. 2. Pandangan yang keliru dari sebagian masyarakat yang membutuhkan perkuliahan yang instan dan cepat.

2.6 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Akuntabilitas dan transparansi pemakaian dana yang baik dalam RKAKL. 2. Pengelolaan anggaran Program Magister berbasis pengajuan Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) yang ditetapkan. 3. Tersedianya sarana dan prasarana akademik dan administrasi yang memadai, baik dari kuantitas dan kualitasnya. 4. Tersedianya ruang laboratorium dan peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan. 5. Tersedianya akses internet dan intranet di seluruh fasilitas kampus. 6. Tersedianya fasilitas teknologi informasi bagi dosen dan mahasiswa. 7. Fasilitas, jumlah buku, dan pelayanan perpustakaan cukup baik serta Adanya perpustakaan online yang terhubung dengan Indonesia <i>Digital Library Network</i> (IDLN). 8. Pengolahan data akademik secara terkomputerisasi dan online (<i>web-based</i>). 9. Tersedianya integrasi sistem antar Program Magister dan Institut. 10. Lokasi kampus mudah dijangkau.
W	1. Sumber pendanaan Program Magister sebagian besar masih berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). 2. Rasio alokasi pendanaan dan belanja yang diperoleh Program Magister belum ideal. 3. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan secara mandiri.
O	1. Adanya kolaborasi riset yang ditawarkan oleh lembaga pemerintah dan swasta. 2. Semakin banyak varian dana hibah di Perguruan tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) melalui dana BOPTN. 3. Adanya suramadu menjadi salah satu kemudahan akses bagi masyarakat luas untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana IAIN Madura dan memberi peluang bagi program Magister untuk melakukan penelitian dan kerja sama dalam bidang terkait.

	4. Adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) di tingkat institut untuk pengembangan sistem informasi di Program Magister.
T	1. Persaingan dengan program studi lain atau institusi lain dalam mendapatkan dana kompetisi. 2. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif. 3. Ketergantungan program Magister terhadap terpusatnya sistem informasi.

2.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Dimensi	Hasil Analisis
S	1. Tersedianya dana kompetisi penelitian internal dari lembaga secara berkala. 2. Keinginan dan kemampuan dosen melakukan penelitian cukup tinggi. 3. Tersedianya publikasi ilmiah: jurnal, proceeding dan buku. 4. Adanya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam forum dan penelitian ilmiah. 5. IAIN Madura memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LP2M). 6. Adanya berbagai lembaga pendidikan dan pesantren kerja sama dan binaan sebagai sarana penelitian dan pengabdian yang terbuka bagi Program Magister Pascasarjana IAIN Madura 7. Relevansi penelitian dan pengabdian telah sesuai kajian dan disiplin keilmuan program Magister.
W	1. Belum tersedianya Rencana Anggaran dan Belanja tersendiri dalam bidang penelitian. 2. Jurnal Islamuna yang dipublikasikan secara OJS oleh Pascasarjana IAIN Madura belum terakreditasi. 3. Kerjasama antar lembaga dalam bidang pengabdian masyarakat belum berlangsung secara berkesinambungan. 4. Kerja sama dalam bidang penelitian antar Pascasarjana belum terealisasi secara optimal.

O	1. Adanya kebijakan otonomi daerah membuka peluang kerjasama lebih luas dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah daerah. 2. Kesempatan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga lain. 3. Adanya tawaran kerjasama pendidikan dan penelitian, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. 4. Adanya dana hibah bersaing penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar lembaga, misalnya DIKTIS atau institusi lainnya. 5. Kegiatan workshop yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah.
T	1. Banyaknya program Magister atau Perguruan Tinggi lain yang mengajukan program penelitian dengan kualitas yang baik. 2. Ketidakpastian ketersediaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat karena berbagai gejolak perekonomian.

BAB III

RENCANA STRATEGI PASCASARJANA

A. RENCANA STRATEGI JANGKA PANJANG

Tahapan pengembangan Pascasarjana dalam jangka menengah 2010-2025 dibagi dalam tiga tahapan:

1. Tahap I (2017 – 2021) sebagai tahap menjadi pascasarjana yang kompetitif dan unggul ditingkat regional di lingkungan PTKIN se_Jawa Timur.
2. Tahap II (2022 – 2025) sebagai tahap menjadi pascasarjana yang kompetitif dan unggul ditingkat nasional di lingkungan PTKIN se_Indonesia.
3. Tahap I (2026 – 2030) sebagai tahap menjadi pascasarjana yang kompetitif dan unggul ditingkat internasional.

B. RENCANA STRATEGI JANGKA MENEGAH

Berdasarkan pada analisis SWOT yang dihasilkan dari diskusi dengan berbagai pihak, terdapat beberapa hasil perencanaan strategis dalam aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang dijabarkan dalam tujuan dan strategi pencapaiannya. Pencapaian tujuan dan sasaran ini tidak dapat terlepas dari kerjasama di antara para pimpinan Pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit lain yang terkait di IAIN Madura.

Tujuan yang akan dicapai mencakup:

1. Aspek Pendidikan dan Pengajaran, meliputi:
 - a. Meningkatkan mutu layanan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa dengan melibatkan lebih banyak guru besar/professor;
 - b. Mengembangkan model pembelajaran berbasis riset dengan penekanan pada *out put* dan *outcomes*;
 - c. Terlaksananya kegiatan *student exchange* dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri khususnya di Negara tetangga;
 - d. Tersedianya dana bagi para dosen untuk percepatan gelar guru besar sesuai dengan bidang keahliannya;

- e. Terwujudnya Reorientasi kurikulum secara berkala sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan pendidikan secara global
 - f. Terlaksananya evaluasi internal dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - g. Terlaksananya evaluasi eksternal melalui akreditasi Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT).
2. Aspek Penelitian, antara lain:
- a. Merencanakan anggaran kegiatan penelitian untuk jangka menengah bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan kompetensinya;
 - b. Melaksanakan penelitian kolaboratif dengan mitra kerja di perguruan tinggi dalam dan luar negeri;
 - c. Melaksanakan dan mengevaluasi rencana strategis penelitian dosen di Prodi Magister Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) yang mengacu kepada rencana strategis penelitian institusi IAIN Madura serta Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028.
 - d. Meningkatkan anggaran penelitian sesuai dengan rencana induk kelembagaan di IAIN Madura;
 - e. Mendorong para dosen dengan memberikan kemudahan dalam mencari peluang hibah penelitian kompetitif nasional;
 - f. Berperan aktif dalam pelaksanaan penelitian yang didanai oleh pemerintah melalui BOPTN;
 - g. Merancang event ilmiah nasional dan internasional dalam bentuk call paper untuk memfasilitasi ekspose hasil penelitian dosen sedikitnya 2 tahun sekali;
 - h. Menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam rangka pemajuan hak kekayaan intelektual yang terdaftar pada Dirjen HAKI di Kementerian Hukum dan HAM;
 - i. Berlangganan jurnal internasional;
 - j. Bekerjasama dengan asosiasi pengelola Jurnal Hukum Indonesia dalam penerbitan jurnal;

- k. Bekerja sama dengan Asosiasi dosen Hukum Keluarga Islam (ADKHI) dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain
- a. Menjamin mutu kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa;
 - b. Menganggarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat IAIN Madura;
 - c. Mendorong dosen agar menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungannya;
 - d. Berperan aktif dalam upaya mendapat hibah internasional pengabdian masyarakat.
 - e. Meningkatkan partisipasi dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan sebagai pakar;
 - f. Memelihara kerjasama dengan pihak ketiga dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat;
 - g. Merancang kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa di dalam dan luar negeri.

BAB IV PROGRAM DAN SASARAN

Sasaran yang akan dicapai sesuai dengan cakupan di dalam Rencana Strategis Program Magister Pascasarjana IAIN Madura tahun 2019-2024 diimplementasikan secara tahunan yang selanjutnya dijabarkan sebagai Rencana Operasional (RENOP) tahunan. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan pusat perhatian dalam penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi setiap tahunnya. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, sehingga bila sasaran strategis telah dicapai maka tujuan strategis yang terkait juga telah dicapai.

Dari setiap program ditetapkan sasaran strategis yang akan dijalankan dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Program dan sasaran Program Magister Pascasarjana IAIN Madura dijabarkan pada bagian berikut ini:

3.1 Peningkatan Kualitas Dan Relevansi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kebijakan dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian dan kemampuan sosial, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu Proses Pembelajaran, mengembangkan dan meningkatkan program sertifikasi profesi pendidikan dan profesi lainnya, serta memperkuat jejaring (*network*) dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional, dan internasional. Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas dan Relevansi Pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Mengembangkan kurikulum yang merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

4. Mengembangkan proses perkuliahan ke arah praktikum berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis *e-Learning*.
6. Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian studi keislaman serta publikasi ilmiah berstandar nasional dan internasional.
7. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam bidang keislaman yang kompetitif guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera dan Islami.

Sasaran:

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan di bidang ilmu keislaman, dan berdaya saing internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi.
2. Meningkatkan tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor (S3) ke jenjang Guru Besar (Profesor).
3. Terlaksananya hasil penelitian dibidang ilmu keislaman dan publikasi ilmiah yang berstandar nasional dan internasional.
4. Menghasilkan penelitian yang memiliki Hak Cipta Intelektual (HaKI).
5. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat secara berkala dan berkualitas dalam bidang keislaman.

3.2 Peningkatan Iklim Akademik yang Kondusif

Iklim akademik yang kondusif bermanfaat untuk meningkatkan gairah proses pembelajaran.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat baca dan menulis karya ilmiah.
2. Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Sasaran:

Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, religius, relevan dan berdaya saing secara nasional maupun internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi.

3.3 Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Tata Kelola Kelembagaan

Tata kelola kelembagaan akan meningkat kualitas dan kapasitasnya melalui berbagai upaya perbaikan di bidang akademik, kemahasiswaan dan pengembangan lembaga guna mendorong percepatan kemajuan Pascasarjana IAIN Madura.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

A. Bidang Akademik

1. Meningkatkan mutu pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa baru.
2. Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara berkala.
3. Mengembangkan pengelolaan Program Magister yang efektif, efisien dan produktif.
4. Memberikan pelayanan prima dalam bidang akademik dan administrasi.
5. Menyediakan sistem informasi yang terintegrasi dan komprehensif melalui pengembangan *Information communication and Technology (ICT)*.
6. Meningkatkan kerjasama dalam bidang akademik dan tata kelola kelembagaan dengan pihak lain.

B. Bidang Kemahasiswaan

1. Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Membentuk forum kajian dan riset keislaman untuk mahasiswa.
3. Meningkatkan keterlibatan alumni dalam mewujudkan Program Magister berstandar nasional dan internasional.
4. Mengembangkan kapasitas mahasiswa melalui studi wawasan dan kawasan ke lembaga pendidikan tinggi Islam lainnya.

C. Bidang Pengembangan Lembaga

1. Pembukaan program studi baru

2. Meningkatkan kerja sama kelembagaan baik dalam maupun luar negeri.
3. Pengembangan dan pengelolaan jurnal Islamuna menuju jurnal terakreditasi nasional.
4. Pengembangan perpustakaan melalui penambahan koleksi dan referensi serta layanan berbasis teknologi informasi.

Sasaran:

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu dalam bidang ilmu-ilmu keislaman dan berdaya saing nasional maupun internasional melalui modifikasi konsep-konsep keilmuan yang bermuatan relevansi global.
2. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten meliputi unsur pimpinan, bagian akademik, administrasi, dan perpustakaan serta unsur pendukung lainnya.
3. Terciptanya komunikasi efektif dengan seluruh unsur *stakeholders* dalam rangka mengembangkan dan menjaga kualitas program Magister.
4. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.

3.4 Penguatan Keberlanjutan Dari Budaya Unggul

Kebijakan ini merupakan jaminan keberlanjutan berstandar nasional maupun internasional dengan menempatkan realisasi dana mandiri dan bantuan/hibah. Kebijakan diatas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Memonitoring dan mengevaluasi semua kebijakan yang mendukung proses pembelajaran berkualitas.
2. Memonitoring dan mengevaluasi semua kegiatan pelayanan dan proses pembelajaran berkualitas melalui LP2M (Lembaga Penjaminan Mutu)

Sasaran:

1. Terciptanya tata kelola program Magister yang bermutu.

2. Terciptanya layanan dan komunikasi yang efektif, efisien, dan produktif dengan seluruh unsur *stakeholders* dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas program Magister.
3. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup regional, nasional, dan internasional.

3.5 Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Pengelolaan Institusi

Pelaksanaan manajemen dalam lingkup program Magister Pascasarjana IAIN Madura berpedoman kepada prinsip-prinsip efisiensi dengan tetap menjaga mutu dari pembelajaran dan produktivitas program Magister.

Kebijakan untuk pengembangan pengelolaan program Magister yang efektif, efisien dan produktif diwujudkan dalam program-program sebagai berikut:

1. Efisiensi dalam pengelolaan sumberdaya yang dimiliki program Magister.
2. Efisiensi dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Sasaran:

1. Terciptanya tata kelola program Magister yang baik.
2. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten meliputi unsur pimpinan, bagian akademik, administrasi, perpustakaan dan unsur pendukung lainnya.
3. Tersedianya kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan dalam mendukung pengelolaan program Magister berstandar nasional maupun internasional.

Strategi pencapaian sasaran sebagaimana dikemukakan di atas memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan, konsistensi pelaksanaan, evaluasi, dan dukungan segenap sumber daya untuk mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Magister Pascasarjana IAIN Madura.

Manajemen institusi dilakukan melalui proses PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) untuk mencapai standar mutu perguruan tinggi. Selain itu, secara berkala dilakukan audit internal terhadap seluruh *activity plan* yang dilakukan oleh program Magister Pascasarjana IAIN Madura mengenai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. LP2M sebagai lembaga penjamin mutu

memberikan arah dan kontrol pelaksanaan sesuai standar mutu yang ingin dicapai oleh program Magister Pascasarjana.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Program Magister Pascasarjana IAIN Madura tahun 2019-2024 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Program Magister Pascasarjana IAIN Madura. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan di Lingkungan Program Magister Pascasarjana IAIN Madura serta dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan IAIN Madura dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Program Magister.

Keberhasilan implementasi Renstra Program Magister Pascasarjana IAIN Madura ini didasarkan pada pemahaman, kesadaran, dan sinergitas dari segenap unsur dalam lingkungan Program Magister, dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra Program Magister ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.

Pamekasan, 25 Februari 2019

Direktur,



Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag.
NIP 19720709 200501 1 002